

Tingkat Spiritual, Tingkat Pengetahuan, dan Penerimaan Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa

Tina Muzaenah

Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Penerimaan pasien gagal ginjal kronik (GGK) yang menjalani hemodialisa berbeda-beda. Penerimaan akan mempengaruhi kesehatan fisik maupun psikologis pasien dan dapat meningkatkan kualitas hidup dan adaptasi psikososialnya. Penerimaan dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, kegigihan atau semangat, sarana atau sumber daya, lama terdiagnosa dan tingkat spiritual.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat spiritual dan tingkat pengetahuan terhadap penerimaan pasien GGK yang menjalani hemodialisa.

Metode: Penelitian kuantitatif (korelasi/observasi analitik) dengan pendekatan *cross sectional*. Total sampel penelitian sebanyak 101 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Daily Spiritual Experience Scale* (DSES), pengetahuan tentang hemodialisa, dan *Illness Cognition Questionnaire* (ICQ) yang telah tervalidasi dan reliabel. Analisa data menggunakan uji korelasi Spearman dan *multiple regression linier*.

Hasil: Adanya hubungan yang signifikan antara tingkat spiritual dan tingkat pengetahuan terhadap penerimaan pasien GGK yang menjalani hemodialisa dengan *p value* 0,000. Analisis *multiple regression linier* menunjukkan tingkat spiritual lebih berpengaruh terhadap penerimaan dibandingkan faktor lain dengan nilai beta 0,550.

Kesimpulan: Tingkat spiritual dan tingkat pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan terhadap penerimaan pasien GGK yang menjalani hemodialisa. Faktor yang paling berpengaruh terhadap penerimaan adalah tingkat spiritual. Perawat *dialysis* disarankan untuk terus meningkatkan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan spiritual kepada pasien-pasien yang menjalani hemodialisa.

Kata Kunci: *spiritual, pengetahuan, penerimaan, gagal ginjal kronik, hemodialisa*

Spiritual Level, Knowledge Level, and Acceptance of Chronic Renal Failure Patients Undergoing Hemodialysis

Tina Muzaenah

Students of Nursing Masters Program at Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Acceptance of patients with chronic renal failure (CRF) undergoing hemodialysis is different. Acceptance will affect the physical and psychological health of patients and can improve their quality of life and psychosocial adaptation. Acceptance can be influenced by knowledge, perseverance or enthusiasm, means or resources, long diagnosed and spiritual level.

Objective: To determine the relationship between the spiritual level and the level of knowledge towards the acceptance of CRF patients undergoing hemodialysis.

Method: Quantitative research (correlation/observation analytic) with cross sectional approach. The total sample was 101 respondents. Data collection used the Daily Spiritual Experience Scale (DSES) questionnaire, knowledge of hemodialysis, and Illness Cognition Questionnaire (ICQ) validated and reliable. Data analysis using Spearman correlation test and multiple linear regression test.

Results: There is a significant relationship between the spiritual level and the level of knowledge on the acceptance of CRF patients undergoing hemodialysis with p-value 0.000. Linear multiple regression analysis shows the spiritual level has more influence on acceptance than other factors with a beta value of 0.550.

Conclusion: The spiritual level and level of knowledge have a significant relationship to the acceptance of CRF patients undergoing hemodialysis. The most influential factor towards acceptance is the spiritual level. Dialysis nurses are advised to continue improve their ability to provide spiritual nursing care to patients undergoing hemodialysis.

Keywords: spiritual, knowledge, acceptance, chronic renal failure, hemodialysis